BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. PLN (PERSERO)

Sejak masa penjajahan Belanda sampai awa tahun 1942, di Indonesia dikenal suatu perusahaan yang menyediakan pasokan tenaga listrik milik pemerintah daerah otonom (GEMENTE) atau gabungan keduanya.

Di Jawa Barat khususnya Bandung perusahaan pengelola serta penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum itu adalah Bandoengsche Electriciteit Maatchappij (BEM) yang berdiri tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920 Perusahaan Perseroan Gemeenschappijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBO) menggantikan BEM, penggantian ini dikukuhkan dengan akte pendirian Notaris Mr. Andrian Hendrik Va Ophuisen No. 2013 tanggal 31 Desember 1919.

Pada masa pendudukan Jepang antara tahun 1942-1945 pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigjo Shan Bandoeng Shi Sha, dengan wilayah kerja seluruh pulau jawa.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat pengalihan kedaulatan RI dari Pemerintah Belanda dengan penetapan Pemerintah No. 01 tahun 1945 tertanggal 27 Oktober 1945 dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.

Seiring dengan perubahan struktur Organisasi dilingkungan PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali, sesuai dengan SK No. 003.K/021/GM-UBS-P3B/2001

tanggal 16 April 2001 dibentuklah PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat.

Region Jawa Barat (RJBR) dibentuk dari gabungan 1 (satu) Unti Pengatur Beban (UPB) dan 5 (lima) Sektor yaitu: Sektor Priangan, Sektor Cirebon, Sektor TET, sebagian Sektor Pulo Gadung dan sebagian kecil Sektor Bogor.

Region Jawa Barat memiliki 7 (tujuh) Unit Pelanan Transmisi (UPT) dan 2 (dua) Unit Jasa Teknik (UJT) yaitu:

a.UPT

1. UPT Bandung Barat
2. UPT Bandung Timur
3. UPT Cirebon
4. UPT Karawang
5. UPT Purwakarta
6. UPT Garut
7. UPT Bekasi

b. UJT

1. UJT Bandung
2. UJT Cirebon

Pada tanggal 13 Desember 2011 Direksi PT PLN (Persero) menandatangani surat Keputusan Nomor 1478.K/DIR/2011 tentang Organisasi PT PLN (Persero) Area Pelaksana Pemeliharaan Bandung pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali.

Direksi PT PLN (Persero) meninbang bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektifitas pemeliharaan bidang penyaluran pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali, maka dipandang perlu untuk melakukan penataan organisasi Unit Pelaksana pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali; maka perlu membentuk Organisasi PT PLN (Persero) **Area Pelaksana Pemeliharaan Bandung** yang merupakan penataan organisasi Unit Pelayanan Transmisi Bandung Barat, Unit Pelayanan Transmisi Bandung Timur, dan Unit Pelayanan Transmisi Purwakarta.

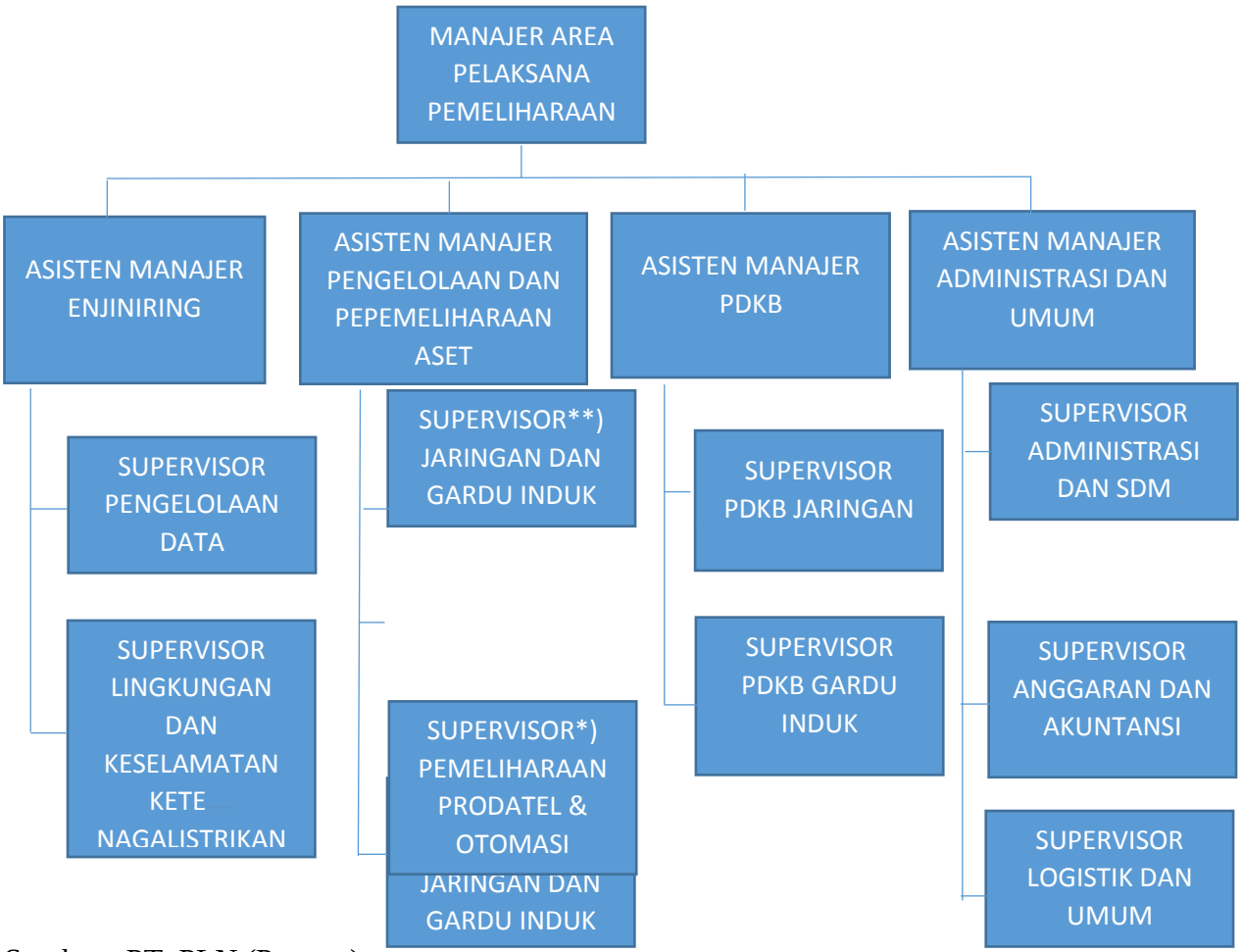
Fungsi Dan Tugas Pokok Area Pelaksana Pemeliharaan Bandung;

- Melaksanakan pengelolaan asset Transmisi, pengendalian investasi system transmisi dan logistic.
- Melaksanakan pemeliharaan instalasi penyaluran tenaga listrik di wilayah kerjanya yang meliputi fungsi pemeliharaan proteksi, meter dan SCADATEL, dan keselamatan ketenagalistrikan untuk mencapai target kinerja
- Melakukan penyelesaian permasalahan social dan hukum terkait Rigt of Way (ROW), serta mengelola bidang administrasi dan keuangan, hubungan masyarakat dan Corporate Social Responsibility (CSR), untuk mendukung kegiatan pemeliharaan instalasi dengan mengacu pada strategi dan kebijakan P3B Jawa Bali.

2.2. Struktur Organisasi PT. PLN (PERSERO)

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, perdepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan system pimpinan organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi pada PT.PLN (PERSERO) P3B Jawa Bali



Sumber : PT. PLN (Persero)

Gambar 2.1
Formasi Jabatan Di Unit Pelaksanaan Area Pelaksana Pemeliharaan (APP)
PT PLN (PERSERO) P3B JAWA BALI

2.3. Visi dan Misi PT. PLN (PERSERO)

VISI PT PLN (PERSERO) P3B JAWA BALI

DIAKUI SEBAGAI PENGELOLA TRANSMISI, OPERASI SISTEM DAN TRANSAKSI TENAGA LISTRIK DENGAN KUALITAS PELAYANAN SETARA KELAS DUNIA YANG MAMPU MEMENUHI HARAPAN STAKEHOLDERS, DAN MEMBERIKAN KONTRIBUSI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

MISI PT PLN (PERSERO) P3B JAWA BALI

1. MELAKUKAN PENGENDALIAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN PENYALURAN TENAGA LISTRIK SEHINGGA DIPEROLEH SISTEM PENYALURAN YANG EFISIEN, ANDAL, BERKUALITAS TERPERCAYA DAN RAMAH LINGKUNGAN
2. MELAKUKAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYALURAN YANG BERUPA SUB TRANSAKSI ATAU PERLUASAN GARDU INDUK, UNTUK MENUNJANG OPERASI
3. MELAKSANAKAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG KOMPETEN DAN PROFESIONAL.
4. MENGEMBANGKAN USAHA DI LUAR USAHA POKOK YANG DAPAT MEMBERIKAN KONTRIBUSI DAN PEROLEHAN LABA USAHA.

2.4. Deskripsi Jabatan PT. PLN (PERSERO)

Bedasarkan hasil penelitian penulis terhadap organisasi PT.PLN (PERSERO) P3B Jawa Bali ini dipimpin oleh seorang MANAJER. Berikut uraian jabatan pada PT.PLN (PERSERO) P3B Jawa Bali adalah sebagai berikut :

1. **Manajer**

   Bertanggung jawab atas penyelanggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi system pelayanan, peningkatan, pemasaran, pembacaan meter, pengelolaan APP, penagihan dan administrasi serta untuk pencapaian target kinerja perusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

2. **Supervisor Pelayanan Pelanggan**

   Bertanggung jawab kepada pelanggan melalui pengembangan untuk meningkatkan pendapatan dan pencapaian target kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

3. **Supervisor Pembaca Meter**

   Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembacaan meter dengan melaksanakan, mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan saran akurasi hasil baca meter dan kebenaran fungsi APP termasuk keamanannya

4. **Supervisor Dal, Pengelolaan dan Penagihan**

   Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan dan pembayaran rekening serta penekanan

piutang pelanggan menuju ke tingkat nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.

5. **Supervisor Dal, Administrasi dan Keuangan**

   Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan dan akuntansi,penyelenggaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pengelolaan SDM dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

6. **Supervisor Sambungan Pelanggan**

   Bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan pelaksanaan P3B, plus dan penyambung.

2.5. Aspek Kegiatan Perusahaan PT. PLN (PERSERO)

Bidang usaha PT PLN (Persero) adalah untuk memberikan pelayanan jasa tenaga listrik kepada masyarakat dan meningkatkan perolehan atas laba. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 5 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa sifat usaha PT PLN (Persero) adalah menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sekaligus meningkatkan keuntungan berdasarkan prinsip akuntansi. Tujuan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah memadai adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendeorong peningkatan kegiatan ekonomi.
2. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
3. Menjadi perintis kegiatan usaha penyediaan sector swasta dan koperasi

Sedangkan lapangan usaha PT PLN (Persero) berdasarkan peraturan pemerintah No. 17 tanggal 28 mei 1990 pasal 6 adalah sebagai berikut : " Dengan mengindahkan prinsip ekonomi dan terjaminnya keselamatan kekayaan Negara, PT PLN (Persero) menyediakan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, transmisi dan pembangunan tenaga listrik". Dalam mengusahakan tenaga listrik, PT PLN (Persero) mempunyai tiga sasaran yaitu :

1. Meningkatkan jumlah pelanggan.
2. Meningkatkan daya terpasang.
3. Meningkatkan jumlah Kwb (satuan tenaga listrik) kepada pelanggan.

Aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara dalam menjalankan operasional perusahaanya adalah :

1. Melayani kebutuhan masyarakat yaitu dalam bidang kelistrikan dengan menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum, yaitu melakukan kegiatan pemasangan tenaga listrik atau penyambungan baru, penyambungan sementara, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung.
2. Melakukan kegiatan pembacaan meter ke tiap-tiap rumah yang dilakukan oleh Cater (petugas pembaca meter) untuk pencatatan biaya rekening listrik.

3. Melayani pembayaran rekening listrik di loket yang telah tersedia.
4. Melakukan kegiatan pengelolaan keuangan dan akuntansi.
5. Melakukan kegiatan pengeloaan administrasi kepegawaian.
6. Melakukan konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P3B plus dan penyambungan.